

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU SEKSUAL BERESIKO DAN AKSES
PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI MENULAR
SEKSUAL (IMS) PADA MAHASISWA PAPUA DI YAYASAN
BINTERBUSIH ASA SEMARANG**

PAULUS KANDIDUS EWALDUS NB

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : pauluskandidus@yahoo.co.id

ABSTRAK

Peningkatan insidens IMS diberbagai negara di seluruh dunia mengalami peningkatan yang cukup cepat, khususnya pada komunitas mahasiswa papua terjadi peningkatan penyakit IMS dari tahun ke tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor perilaku seksual beresiko dan akses pelayanan kesehatan dengan kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) pada mahasiswa Papua di Yayasan Binterbusih ASA Semarang.

Penelitian dengan pendekatan case control, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan jumlah 60 mahasiswa yang dibagi 30 responden kasus dan 30 responden kontrol.

Hasil penelitian ada hubungan antara faktor perilaku seksual beresiko dengan kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) ($p=0,000$) dengan OR 16,429 sedangkan tidak ada hubungan antara akses pelayanan kesehatan ($p=0,115$). Perilaku seksual beresiko merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian IMS dan mempunyai 16 kali resiko terhadap kejadian IMS, sedangkan akses pelayanan kesehatan bukan merupakan faktor resiko melainkan faktor protektif bagi kejadian IMS bagi mahasiswa Papua di Yayasan Binterbusih ASA Semarang.

Yayasan Bintersubih ASA Semarang agar dapat memberikan penyuluhan agama serta penyuluhan terkait dengan perilaku seksual mahasiswa agar dapat mencegah rantai penularan penyakit IMS. Dukungan untuk pencegahan IMS serta memperbaiki moral mahasiswa. Yayasan Binterbusih ASA Semarang juga perlu pendampingan untuk menjangkau klinik bagi penderita IMS.

Kata Kunci : IMS, perilaku seksual beresiko, akses pelayanan kesehatan. S1

Kata Kunci : IMS, perilaku seksual beresiko, akses pelayanan kesehatan

**RELATIONSHIP BETWEEN THE RISK OF SEXUAL BEHAVIOR AND
ACCESS TO HEALTH CARE EVENT sexually transmitted infections
(STIs) STUDENTS IN PAPUA IN FOUNDATION BINTERBUSIH ASA
SEMARANG**

PAULUS KANDIDUS EWALDUS NB

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : pauluskandidus@yahoo.co.id

ABSTRACT

Increased incidence of STIs in various countries around the world has increased rapidly, especially in the student community papua IMS disease increased from year to year. The purpose of this study to determine the relationship between risky sexual behavior factors and access to health care with the incidence of sexually transmitted infections (STIs) in the Papuan students in Binterbusih ASA Foundation Semarang.

Approach to case-control studies, data collection is done using a questionnaire with 60 students divided the number of respondents 30 cases and 30 control respondents.

The results there is a relationship between risky sexual behavior factors with the incidence of sexually transmitted infections (STIs) ($p = 0.000$) with OR 16.429, while there was no association between access to health care ($p = 0.115$). Sexual behavior is a risk factor associated with the incidence of STIs and have 16 times the risk of the incidence of STIs, while access to health care is not a risk factor but a protective factor for the incidence of STIs for Papuan students in Binterbusih ASA Foundation Semarang.

Semarang Bintersubih ASA Foundation to provide religious counseling and counseling related to sexual behavior in order to prevent the student chain of disease transmission of STIs. Support for prevention of STIs and improve student morale. Binterbusih ASA Foundation Semarang also need assistance to reach out to people with STIs.

Keywords: STI, risky sexual behavior, access to health services.

Keyword : IMS, perilaku seksual beresiko, akses pelayanan kesehatan